SIRD #97
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

Beyond ESG Scores:

Sebetulnya Apa Manfaat Perusahaan Melakukan Shadow Rating?



M. Rozikin Busro
Senior Project Manager Sustainability & Clean Ammonia
PT. Pupuk Indonesia (Persero)



W. Aris Darmono
Senior Advisor
Social Investment Indonesia



Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia

Host:



Nur Astri Mufthia S.
Associate
Social Investment Indonesia

Jumat, 8 Mei 2026

15.00 - 17.00 WIB

socialinvestment.id

0812-3383-8463

Via zoom @SocialInvestment_Id

SIRD #97
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

Beyond ESG Scores:

Sebetulnya Apa Manfaat Perusahaan Melakukan Shadow Rating?



M. Rozikin Busro

Senior Project Manager Sustainability & Clean Ammonia
PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Professional Experience:

- ***Senior Project Manager Sustainability & Clean Ammonia PT. Pupuk Indonesia (Persero)***
- ***Vice President Business Unit PT Rekayasa Industri***
- ***Star Track Executive Development – Strategic Human Resources Leadership Certificate Cornell University***
- ***Project Management Professional (PMP) Project Management Institute***

Educational Experience

- **S1 – Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB)**
- **S2 – Master of Business Administration FEB Universitas Gajah Mada (UGM)**

Menavigasi ESG Rating dalam Praktik: Transparansi, Beban Pelaporan, dan Risiko Greenwashing

M. Rozikin Busro, MBA, PMP, SPM Sustainability & Clean Ammonia PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Untuk Social Investment Roundtable Discussion (SRID) #97
Jakarta, 8 Mei 2026

Outline Materi

1 Mengapa ESG Rating diperlukan?

2 ESG Rating dan hubungannya dengan ESG Disclosure

3 Greenwashing dan Risikonya

4 Strategi membangun Disclosure untuk ESG Rating

4 Pengalaman Pupuk Indonesia

Mengapa ESG Rating Diperlukan

New License to Operate dan Menjadi Bagian dari Compliance

ESG Rating kini menjadi "*new license to operate*". Sebagai anggota APS BUMN, penerapan ESG bukan lagi pilihan, melainkan bagian dari *compliance* dan ekspektasi pemangku kepentingan.



Sumber: OJK (POJK 51/2017, SEOJK 16/2021), Kementrian BUMN (APS 2023), World Economic Forum (2020)

Manfaat ESG Rating bagi Bisnis Pupuk Indonesia Group

Akses Pembiayaan

- 89% investor global mempertimbangkan ESG dalam keputusan investasi[1]
- Perusahaan dengan rating ESG tinggi memiliki modal lebih rendah (rata-rata 25 bps)[2]

Reputasi & Kepercayaan

- Meningkatnya kepercayaan investor, pelanggan, dan publik
- Memperkuat brand sebagai perusahaan berkelanjutan

Daya Saing Jangka Panjang

- ESG mendorong efisiensi, inovasi, dan manajemen risiko yang lebih baik
- Perusahaan dengan performa ESG kuat lebih resilien terhadap perubahan regulasi dan pasar

Relevansi untuk Pupuk Indonesia Group

Sebagai produsen pupuk terbesar di Indonesia, PI Group memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan. ESG yang kuat akan memperkuat posisi PI Group sebagai perusahaan pilihan di mata investor dan mitra strategis.

Sumber: [1]MSCI ESG Investor Survey 2023, [2]Refinitiv (2021), Harvard Business Review (2020)

ESG Rating dan Hubungannya dengan ESG Disclosure

Banyak Framework, Kebutuhan Lembaga Rating Berbeda-beda

Framework/Standard Disclosure	Lembaga ESG Rating
Global Reporting Initiative Standar pelaporan keberlanjutan paling komprehensif	MSCI
Sustainability Accounting Standards Board Fokus pada informasi material berbasis industri	SUSTAINALYTICS
Task Force on Climate-Related Financial Disclosures Pelaporan risiko finansial iklim	S&P Global
International Sustainability Standards Board Efektif dan konsisten	CDP DISCLOSURE INSIGHT ACTION



Setiap lembaga memiliki metodologi dan kebutuhan data yang berbeda.

Not disclosed = considered not done

Sumber: GRI, SASB, TCFD, ISSB, MSCI, Sustainanalytics, S&P Global, CDP.

Tantangan dalam ESG Disclosure

Beban Internal

Proses pengumpulan data, validasi, dan pelaporan membutuhkan waktu, biaya, dan sumber daya.

Tidak Semua Siap untuk Diungkapkan

Isu sensitif seperti emisi, keselamatan kerja, keanekaragaman, dan rantai pasok seringkali belum sepenuhnya siap di-disclose.

Kesenjangan Kapabilitas

Perbedaan kapasitas antar entitas dalam PI Group menjadi tantangan konsolidasi data ESG.

> Transparansi adalah kunci, tetapi harus diimbangi dengan kesiapan data dan proses internal yang kuat.



Sumber: McKinsey (2022), PwC (2023), Journal of Cleaner Production (2021)

Benefit Disclosure:
Disclose Bagus, Rating Naik

Korelasi Positif antara Disclosure dan ESG Rating

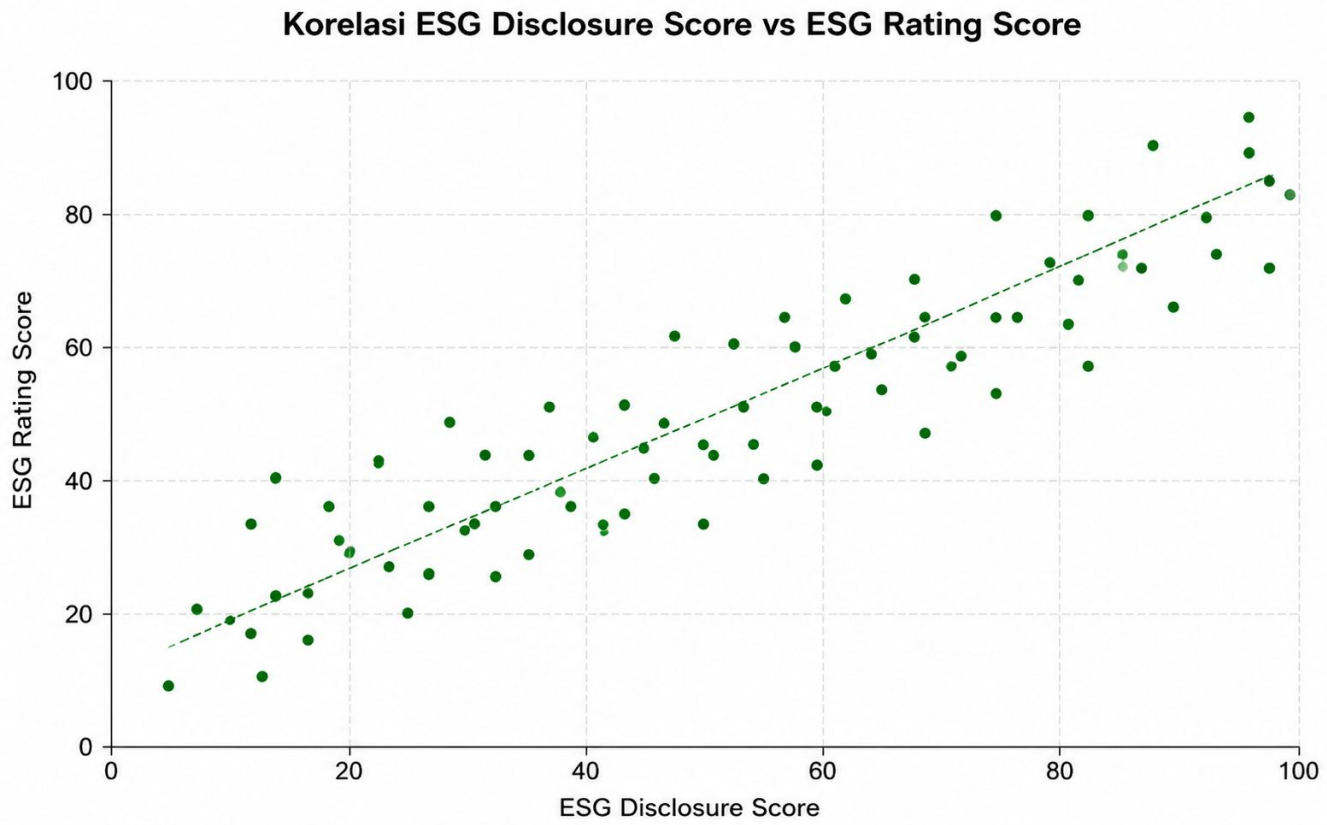

Insight

Semakin tinggi kualitas dan kelengkapan disclosure, semakin tinggi pula ESG rating yang diperoleh.

Relevansi untuk Pupuk Indonesia Group

- Meningkatkan kepercayaan investor dan akses pembiayaan berkelanjutan
- Memperkuat reputasi dan daya saing di pasar global
- Mendukung pencapaian target keberlanjutan dan net zero commitment

Sumber: Illustrative visualization based on findings from MSCI Research (2023), Friede et al. (2015), and Journal of Sustainable Finance & Investment.

Greenwashing: Definisi, Spektrum, Risiko, dan Contoh Nyata



Praktik menyesatkan di mana perusahaan **mengklaim** produk atau layanannya ramah lingkungan atau berkelanjutan tanpa benar-benar memenuhi standar tersebut **untuk meningkatkan citra perusahaan** atau menarik konsumen yang peduli pada isu lingkungan, namun tidak sejalan dengan dampak nyata bagi lingkungan.

Vague claims
"Kami perusahaan ramah lingkungan" tanpa data

Cherry-picking
Hanya menonjolkan aspek positif, menyembunyikan dampak negatif

Misleading metrics
Menggunakan indikator yang tidak material

Outright fabrication
Memalsukan data emisi/ESG

Risiko Greenwashing



Reputasi



Regulasi



Finansial



Audit

Volkswagen Dieselgate Emission Scandal (2015)

Kasus Volkswagen dalam skandal Dieselgate di mana perusahaan memasarkan mobil diesel sebagai "ramah lingkungan" dengan emisi rendah, namun ternyata menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasi hasil uji emisi agar terlihat sesuai standar. Dalam kondisi nyata, emisi yang dihasilkan jauh lebih tinggi dari yang diklaim, menunjukkan adanya praktik GreenWashing.

VW mendapatkan denda >30M Euro, kepercayaan pasar hancur.

Sumber: University of Built Environment (2025), De Freitas Netto et al. (2020), BBC

Membangun Disclosure yang Strategis dan Terstruktur

3 Prinsip Menavigasi ESG Rating

1 Pahami siapa yang menilai dan apa yang mereka nilai

Setiap lembaga rating punya logika, metodologi, dan preferensi data yang berbeda. Shadow rating membantu kita memetakan gap sebelum dinilai.

2 Disclosure adalah investasi, bukan beban

Yang tidak di *disclose* dianggap tidak ada. Setiap data yang terdokumentasi dengan baik adalah aset strategis untuk akses pembiayaan dan kemitraan.

3 Kredibilitas lebih mahal dari visibilitas

Satu klaim ESG yang tidak bisa dibuktikan bisa menghapus puluhan tahun reputasi. *Evidence-based* disclosure adalah pertahanan terbaik.

Evidence-Based Disclosure : Pengungkapan Siap untuk Assurance



Ketertelusuran Data yang Jelas

Setiap angka dalam laporan bisa di-trace ke sumber primer memastikan integritas data



Internal verification

Bangun sistem validasi internal lintas fungsi memastikan akurasi data



External Assurance Bertahap

Secara bertahap meningkatkan kedalaman assurance seiring dengan kematangan data



Konsistensi dan Keselarasan

Disclosure harus konsisten dan selaras dengan metodologi dan standar yang berlaku.

Pengalaman ESG *Shadow Rating* dan Rating Pupuk Indonesia

Sector	Materials	**Industry**	Chemicals
Industry Group	Materials	**Sub-Industry**	Fertilizer & Agricultural Chemicals

S&P Global

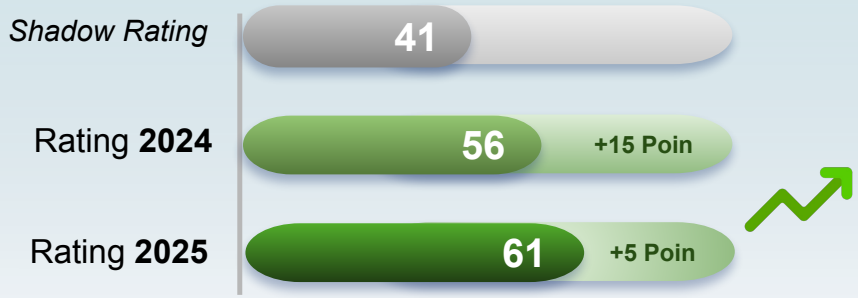

Sector	Materials	**Industry**	Chemicals
Industry Group	Materials	**Sub-Industry**	Speciality Chemicals

MSCI PROVISIONAL ESG RATINGS

(p) BBB

(p) CCC	(p) B	(p) BB	(p) BBB	(p) A	(p) AA	(p) AAA

As of Feb 2026

Perbedaan Metodologi S&P Global dan MSCI

Indikator pada Industri Chemicals

2026 CSA weights overview

	Weight in % of Total Score	Change from 2025
Governance & Economic Dimension	**29**	**1**
Transparency & Reporting	1	0
Corporate Governance	7	0
Materiality	2	0
Risk & Crisis Management	3	0
Business Ethics	7	0
Policy Influence	2	0
Supply Chain Management	2	0
Tax Strategy	2	0
Information Security	2	0
Responsible Artificial Intelligence	1	New
Environmental Dimension	**38**	**0**
Environmental Policy & Management	3	0
Energy	3	0
Waste & Pollutants	9	0
Water	5	0
Climate Strategy	9	0
Biodiversity	3	0
Product Stewardship	6	0
Social Dimension	**33**	**-1**
Labor Practices	5	-1
Human Rights	5	0
Human Capital Management	10	0
Occupational Health & Safety	8	0
Customer Relations	2	0
Community Relations	3	0

Key Issue pada Industri Speciality Chemicals

Environmental

	Carbon Emissions	13.8%
	Toxic Emissions & Waste	13.8%
	Water Stress	13.7%
	Opportunities in Clean Tech	10.7%
CS	Biodiversity & Land Use	0.2%
CS	Opportunities in Renewable Energy	0.1%

Social

	Chemical Safety	13.4%
CS	Health & Safety	0.7%
CS	Product Safety & Quality	0.3%
CS	Labor Management	0.1%
CS	Human Capital Development	0.1%
CS	Community Relations	0.1%

Governance

Governance	33%
Ownership & Control	
Board	
Pay	
Accounting	
Business Ethics	
Tax Transparency	

-> Semua dokumen yang disubmit kepada lembaga rating harus berbahasa Inggris dan diusahakan dalam bentuk scan (dapat di OCR)

-> Beberapa dokumen dapat menggunakan dokumen internal, namun mayoritas tetap membutuhkan data atau dokumen yang dipublikasikan

-> Baik MSCI maupun S&P Global juga memberlakukan pengurangan nilai dari temuan pemberitaan buruk (controversy)

ESG is not a goal, but a continuous commitment to create sustainable value with transparency, integrity, and accountability.

Hasil rating menjadi dasar untuk memetakan **gap, risiko,** dan **prioritas perbaikan** ESG.

Evaluate & Identify Gaps

Integrate ESG into Business Strategy

Strengthen Disclosure & Assurance

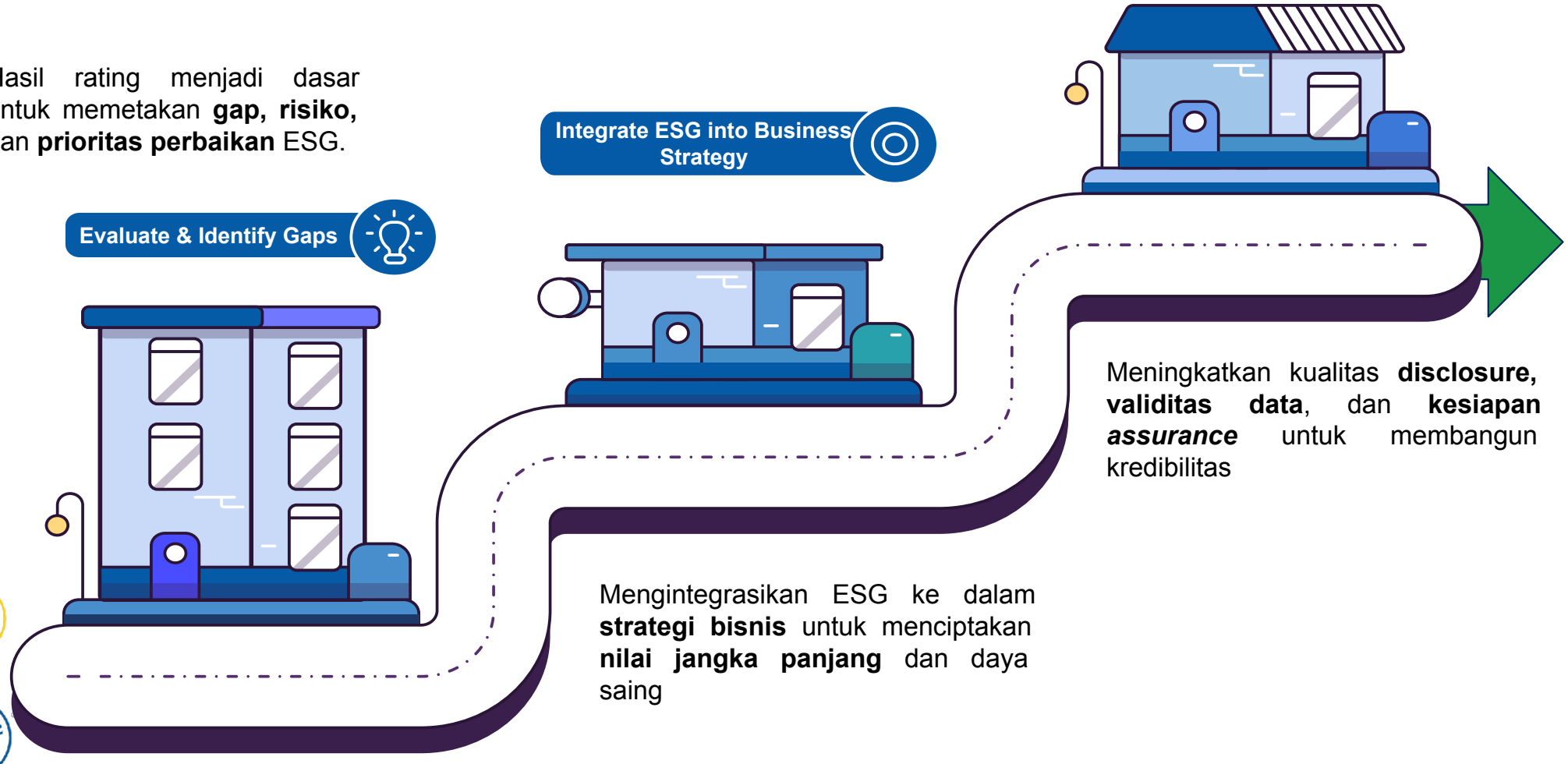

Mengintegrasikan ESG ke dalam **strategi bisnis** untuk menciptakan **nilai jangka panjang** dan daya saing

Meningkatkan kualitas **disclosure, validitas data**, dan **kesiapan *assurance*** untuk membangun kredibilitas

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Danantara Indonesia

PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY

Terima Kasih

